

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah amanah sekaligus karunia besar dari Allah SWT yang kelak akan menjadi generasi penerus agama, bangsa, dan keluarga. Dalam pandangan orang tua, anak merupakan harapan masa depan yang tak ternilai. Oleh karena itu, tidak ada orang tua yang tidak mendambakan kesuksesan anaknya, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Kesuksesan ini tidak hanya diukur dari aspek akademik dan materi, tetapi juga dari kedekatan anak terhadap agama, terutama kedekatannya dengan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an sejak dini bukan hanya merupakan ibadah yang agung, melainkan juga merupakan bekal kehidupan yang kokoh untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.¹

Masa kanak-kanak, terutama pada usia sekolah dasar (6–12 tahun), dikenal sebagai masa keemasan perkembangan kognitif dan afektif. Jean Piaget menyebut fase ini sebagai masa operasional konkret, di mana anak mulai mampu berpikir logis terhadap objek yang konkret dan memiliki daya tangkap yang sangat tinggi. Hal ini menjadi peluang besar untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara kuat dan mendalam, termasuk dalam mengenalkan dan membiasakan anak untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an. Salah satu bentuk interaksi yang paling istimewa adalah menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an pada usia dini memiliki banyak

¹ Al Mubarak, A. A. S. A. (2020). Metode Keteladanan dalam Pendidikan islam terhadap anak di pondok pesantren. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 306-321.

keutamaan.²

Selain mendatangkan pahala yang besar, proses tahfidz Al-Qur'an juga terbukti dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, kedisiplinan, serta membentuk karakter religius anak. Namun dalam praktiknya, menghafal Al-Qur'an bukan perkara yang mudah. Tidak sedikit anak yang mengalami kejenuhan, kurang motivasi, atau merasa kesulitan menghafal karena metode yang digunakan terlalu monoton dan kurang menarik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dan orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Di era teknologi digital saat ini, pendekatan pembelajaran konvensional perlu dilengkapi dengan inovasi-inovasi yang relevan dengan dunia anak-anak yang akrab dengan teknologi. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran tahfidz adalah media audio visual.³ Media ini menggabungkan unsur suara dan gambar yang mampu merangsang dua indra sekaligus pendengaran dan penglihatan yang menjadikannya lebih efektif dibanding metode yang hanya mengandalkan salah satu indra saja. Dengan audio visual, anak dapat mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an secara langsung dan melihat visualisasi yang mendukung hafalan mereka, seperti animasi islami, video murattal, maupun aplikasi interaktif yang dirancang khusus untuk menghafal Al-Qur'an.⁴

² Syahrizal, S. (2022). *Optimalisasi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar menggunakan teori perkembangan kognitif Jean Piaget* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

³ Ngabdul Shodikin, E., Sucipto, E., Wasith Achadi, M., Muzaky, F., Wahyu Laras Pertiwi, R., & Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, S. (2023). *Implementasi Metode Sabaq, Sabqi, Manzil dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas V Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Bantul*. 1 (1), 34–44.

⁴ Purwanto, A. (2023). *Implementasi Pembelajaran Students Centered Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Irsyadul Anam Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Media audio visual tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga memudahkan anak untuk menghafal dengan cara yang menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran anak, bermain sambil belajar menjadi pendekatan yang sangat efektif. Maka, penggunaan media ini dapat menjawab kebutuhan anak yang cenderung dinamis, aktif, dan cepat bosan terhadap metode pembelajaran yang bersifat satu arah. Selain itu, media audio visual sangat bermanfaat terutama di masa pasca pandemi COVID-19, di mana banyak kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Penggunaan media berbasis teknologi menjadi solusi untuk menjaga semangat dan kontinuitas pembelajaran Al-Qur'an, sekaligus menjadi sarana mendekatkan anak pada nilai-nilai Islam tanpa harus meninggalkan unsur hiburan yang sehat dan edukatif. Namun demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tahfidz tidak dapat berdiri sendiri. Peran guru dan orang tua tetap menjadi faktor penting dalam mendampingi dan mengarahkan anak. Tanpa pengawasan yang baik, media ini bisa beralih fungsi menjadi hiburan semata atau bahkan menurunkan fokus anak terhadap tujuan utamanya, yaitu menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik, pemilihan konten yang tepat, dan strategi penggunaan yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.⁵

Melihat berbagai potensi dan tantangan tersebut, maka penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam proses menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Cileungsi, sebuah sekolah dasar Islam

⁵ Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.

yang memiliki komitmen dalam membina siswa menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual, spiritual, dan emosional. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap kemampuan tahfidz siswa, bagaimana implementasinya, serta apa saja kendala dan kelebihan yang ditemukan dalam proses penggunaannya. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul: **“Analisis Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Menghafal Al-Qur’an Siswa SD Muhammadiyah 1 Cileungsi.”** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur’an yang inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di era modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, dapat diuraikan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Membantu Siswa SD Muhammadiyah 1 Cileungsi Dalam Menghafal Al-Qur’an?
2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur’an melalui media audio visual di SD Muhammadiyah 1 Cileungsi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan media audio visual dalam proses menghafal Al-Qur'an pada siswa SD Muhammadiyah 1 Cileungsi.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk upaya yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam memotivasi siswa agar semangat dan konsisten dalam menghafal Al-Qur'an melalui media audio visual.

D. Kajian Relevan

Kajian relevan atau kajian pustaka merupakan telaah terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Kajian ini penting untuk mengetahui posisi penelitian saat ini, memperkuat orisinalitas penelitian, serta memperkaya perspektif dan landasan teoritis dalam menjawab rumusan masalah.⁶ Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan erat dengan fokus penelitian ini, baik dari segi media audio visual, proses menghafal Al-Qur'an, maupun upaya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Berikut ini beberapa penelitian relevan :

1. Nurliana (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Al-Furqan Palembang*" mengkaji efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan

⁶ Muhammad Syahrudin, S. T. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum: Kajian Penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi dan Tesis*. CV. Dotplus Publisher.

⁷ Nurliana. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Al-Furqan Palembang*. Skripsi diterbitkan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

kuantitatif eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh signifikan dalam membantu siswa mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih cepat karena melibatkan pancaindra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan media audio visual, namun perbedaan terletak pada jenjang pendidikan dan metode penelitian yang digunakan.

2. Ade Nur Aini (2021) menulis skripsi berjudul " Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Kelompok B Di Tk Islam Pondok Sakinah ".⁸ Penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya membantu pemahaman materi keagamaan, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan karena menekankan peran motivasi dalam proses pembelajaran berbasis media. Perbedaannya, penelitian ini lebih luas pada aspek motivasi dan hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada hafalan Al-Qur'an.
3. Rahmawati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Melalui Metode Audio Visual di TPQ Al-Ikhlas Depok*", mengungkap bahwa penggunaan media audio visual secara rutin dan terarah dapat

⁸ Ade Nur Aini. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Kelompok B Di Tk Islam Pondok Sakinah. Skripsi diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

meningkatkan semangat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an.⁹ Guru juga memainkan peran penting dalam memotivasi siswa dengan memberi reward dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian ini memiliki kemiripan dalam konteks penggunaan media serta peran guru dalam membangkitkan motivasi. Perbedaannya terletak pada latar tempat, yakni di TPQ, sedangkan penelitian penulis berlokasi di SD Muhammadiyah 1 Cileungsi.

4. Rifka Anggun dan Hasrian Rudi Setiawan (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surah Pendek" mengungkapkan bahwa media audio visual dapat dimasukkan secara efektif pada tahap implementasi, sehingga dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk menghafal surat-surat pendek. Anak-anak merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis ketika komponen audio-visual disertakan, hal ini mendorong rasa ingin tahu dan partisipasi aktif mereka dalam proses penyampaian informasi. Penelitian ini memiliki kemiripan dalam konteks penggunaan media serta peran guru dalam membangkitkan motivasi. Perbedaannya terletak pada latar tempat, yakni di TPQ, sedangkan penelitian penulis berlokasi di SD Muhammadiyah 1 Cileungsi¹⁰.

5. Kegunaan Penelitian

⁹ Rahmawati. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Melalui Metode Audio Visual di TPQ Al-Ikhlash Depok*. Jurnal diterbitkan. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

¹⁰ Rifka Anggun dan Hasrian Rudi Setiawan. (2024). *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surah Pendek*. Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar. Temuan penelitian ini memperkaya wacana ilmiah mengenai efektivitas penggunaan media audio visual sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia SD. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi awal bagi akademisi atau peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji strategi pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi modern atau ingin mengembangkan media pembelajaran sejenis di lingkungan pendidikan Islam.¹¹

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Sekolah/SD Muhammadiyah 1 Cileungsi penelitian ini dapat memberikan masukan konstruktif bagi pihak sekolah dalam merancang dan mengembangkan metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mengevaluasi program tahfiz yang sedang berjalan serta mengintegrasikan media audio visual sebagai bagian penting dari strategi pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Bagi Siswa penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah diingat, sehingga membantu mereka dalam mempercepat proses hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk memahami bagaimana media audio visual mampu meningkatkan konsentrasi,

¹¹ Fadira, Y. A., Chandra, C., & Kharisma, I. (2025). Analisis Kemampuan Menyimak Informasi dari Media Audio pada Siswa Kelas VI SD. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2), 74-86.

motivasi, dan retensi hafalan, serta membantu siswa mengembangkan kedisiplinan dan kebiasaan belajar mandiri dalam menghafal Al-Qur'an.

- c. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) penelitian ini menjadi referensi praktis bagi guru PAI dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Dengan memanfaatkan media audio visual, guru dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran tahfiz, menyesuaikan pendekatan dengan gaya belajar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hasil penelitian ini juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi.
- d. Bagi Dunia Pendidikan Islam penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang responsif terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai Al-Qur'an, temuan penelitian ini mendukung pentingnya inovasi media pembelajaran yang mampu menguatkan pendidikan karakter sekaligus menciptakan generasi Qur'ani yang cakap menghadapi tantangan zaman. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan di lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan pendekatan audio visual secara lebih luas dan sistematis dalam kurikulum tahfiz Al-Qur'an.¹²

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan penelitian yang dijadikan parameter dalam penelitian ini. Berikut merupakan batasan dalam penelitian ini :

¹² Sumitra, A., Nuraeni, L., & Nafiqoh, H. (2018). Efektivitas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Terhadap Peningkatan Kompetensi Sosial Pendidik Paud (Studi Deskriptif Pada Pendidik Paud Di Kota Cimahi). *P2M STKIP Siliwangi*, 5(1), 11-20.

1. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Cileungsi pada siswa/i kelas 3A, 3B dan 3C, sehingga tidak ada kelompok kontrol atau pembandingan dalam penelitian ini.
2. Efektivitas diukur berdasarkan peningkatan hafalan Al-Qur'an seperti jumlah ayat yang dihafal, kelancaran dan ketepatan tajwid.
3. Penelitian ini hanya menggunakan media audio visual tertentu yaitu video murattal, animasi tajwid atau rekam suara guru.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian metode campuran yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap efektivitas menghafal Al-Qur'an pada siswa SD Muhammadiyah 1 Cileungsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan melakukan pengujian langsung di lapangan melalui perlakuan terhadap kelompok eksperimen, serta pengukuran hasil yang didapatkan dari siswa sebelum dan setelah perlakuan.¹³

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui

¹³ Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.

pengamatan dan pengukuran terhadap siswa SD Muhammadiyah 1 Cileungsi yang menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan melalui tes penghapalan Al-Qur'an yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah menggunakan media audio visual dan wawancara kepada guru tahfiz di siswa SD Muhammadiyah 1 Cileungsi khususnya di kelas 3A, 3B dan 3C.¹⁴ Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen atau laporan terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran di sekolah, termasuk kebijakan sekolah terkait metode pengajaran Al-Qur'an serta dokumentasi terkait.¹⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan penyebaran kuisioner dan wawancara penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar di kelas, khususnya dalam penggunaan media audio visual untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Kemudian dilakukan pengambilan data berupa penyebaran kuisioner ke murid terkait persepsi belajar dan menghafal Al- Qur'an khususnya surah pendek dengan menggunakan media audio visual dalam proses belajar dan menghafal Al Qur'an. Teknik yang paling utama dalam penelitian ini adalah tes, yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah perlakuan untuk mengukur perubahan dalam kemampuan menghafal

¹⁴ Rahayu, M. (2020). *Efektivitas Sistem Keagenan Perisai Sebagai Strategi Meningkatkan Jumlah Kepesertaan Bpu di Kota Bogor* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).

¹⁵ Rahayu, M. (2020). *Efektivitas Sistem Keagenan Perisai Sebagai Strategi Meningkatkan Jumlah Kepesertaan Bpu di Kota Bogor* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).

Al-Qur'an mereka.¹⁶

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sumber data dan informasi agar penelitian lebih terarah. Mengenai sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dibutuhkan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa/i di SD Muhammadiyah 1 Cileungsi. Untuk lebih jelasnya keadaan populasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Populasi Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Cileungsi

No	Kelas	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1	3A	15	15
2	3B	17	15
3	3C	18	13
Jumlah		50	43
Total		93	

Sumber data : SD Muhammadiyah 1 Cileungsi

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa populasi guru dan siswa di SD Muhammadiyah 1 Cileungsi berjumlah 93 orang.

Sebagian elemen dari populasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut lazim disebut sampel. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka peneliti mengambil

¹⁶ Arwudarachman, D. (2015). *Pengembangan media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan prestasi belajar menggambar bentuk siswa kelas XI* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

teknik sampel. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan individu yang menjadi objek penelitian¹⁷

Sampel merupakan sebagian populasi yang menjadi obyek penelitian itu, karena mengingat biaya, waktu dan pikiran yang begitu banyak diperlukan jika harus diteliti secara keseluruhan. Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, peneliti menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) 5% (0,05) (Purwanza et al. 2022).

Rumus Slovin dipilih karena memberikan perhitungan yang efisien untuk populasi terbatas. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (93 siswa)

e = Tingkat kesalahan (0,05)

Perhitungan :

$$n = \frac{93}{1 + 93 \times (0.05)^2}$$

$$n = \frac{93}{1 + 93 \times 0.0025}$$

$$n = \frac{93}{1 + 0.2325}$$

¹⁷ Purwanza, Sena Wahyu et al. (2022). Media Sains Indonesia *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*.

$$n = \frac{93}{1.2325}$$

$$n = 75.45$$

$n = 75.45$ (akan dibulatkan menjadi 76)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh 75,45 yang kemudian dibulatkan menjadi 76 sampel.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling (acak sederhana) untuk memastikan setiap siswa memiliki peluang yang sama terpilih sebagai sampel¹⁸

Langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh siswa sebagai populasi penelitian.
2. Memberikan nomor urut pada setiap siswa.
3. Memilih 76 siswa secara acak menggunakan random number generator atau metode undian.

Dengan demikian, 76 siswa akan menjadi responden dalam penelitian ini untuk mewakili populasi secara proporsional. Ukuran sampel 76 siswa dianggap memadai karena :

1. Memenuhi syarat statistik dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%.
2. Merepresentasikan 81,7% dari total populasi, sehingga

¹⁸

Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol Salman Alparis Sormin Yuliana Nurhayati Hardi Tambunan Diana Sylvia, and I Made Dwi Mertha Adnyana Budi Prasetyo Pasionista Vianitati Antonius Adolf Gebang. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. eds. Toman Sony Tambunan and Tata. Bandung, Jawa Barat.

cukup untuk analisis data kuantitatif.

3. Meminimalkan bias dengan teknik pengambilan sampel secara acak.

Dengan jumlah sampel ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang valid mengenai efektivitas media audio visual dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Cileungsi.

6. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi tentang penggunaan media audio visual, dan hasil tes kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Selain itu, untuk memvalidasi data, peneliti juga menggunakan teknik member checking, yaitu dengan meminta konfirmasi kepada guru dan siswa mengenai hasil temuan yang diperoleh.¹⁹

7. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Langkah pertama dalam analisis data adalah melakukan tabulasi data dan setelahnya data dikelompokkan berdasarkan instrumen penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk

¹⁹ Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.

memudahkan pemahaman. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.²⁰

G. Sistematika Penulisan

1. **Bagian Awal** bagian awal mencakup elemen-elemen pendukung skripsi seperti halaman judul, halaman nota dinas, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian ini berfungsi untuk memberikan informasi dasar dan pengantar bagi pembaca mengenai isi dan tujuan dari penelitian ini.
2. **Bagian Isi** bagian isi terdiri dari empat bab yang membahas inti dari penelitian ini:
 - a. **Bab I Pendahuluan** bab ini mencakup penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika skripsi. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian yang dilakukan, mengidentifikasi masalah yang ingin diselesaikan, dan merumuskan tujuan penelitian terkait efektivitas penggunaan media audio visual dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa SD Muhammadiyah 1 Cileungsi.

²⁰ Jailani, M. Syahrani, and Deassy Arestya Saksitha. "Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15.2 (2024): 79-91.

- b. **Bab II Landasan Teori** bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi pengertian media audio visual, pengertian penghapalan Al-Qur'an, teori-teori pembelajaran berbasis media, serta konsep efektivitas pembelajaran. Selain itu, bab ini juga membahas studi-studi sebelumnya terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dan efektivitasnya, serta teori yang mendasari penggunaan media dalam konteks pendidikan agama Islam.
- c. **Bab III Penyajian Data dan Analisis Data** bab ini merupakan bagian utama dalam penelitian yang menyajikan hasil serta analisis data yang telah dikumpulkan. Dalam bab ini, dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SD Muhammadiyah 1 Cileungsi, yang mencakup kondisi geografis, visi dan misi lembaga, data guru dan siswa yang menjadi sampel penelitian, serta kondisi pengajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut. Selanjutnya, bab ini juga memaparkan analisis data yang diperoleh melalui observasi dan tes terhadap siswa, serta pengamatan terhadap penggunaan media audio visual dalam menghafal Al-Qur'an
- d. **Bab IV Penutup** bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang diberikan berdasarkan temuan-temuan penelitian. Saran-saran ini ditujukan untuk pihak sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media audio visual dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa.

3. **Bagian Akhir**

Bagian akhir mencakup daftar pustaka yang merujuk pada sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, lampiran-lampiran yang relevan, serta biodata penulis. Bagian ini memberikan informasi tambahan yang mendukung keseluruhan isi skripsi dan sebagai referensi untuk pembaca yang ingin menggali lebih dalam mengenai topik penelitian.